

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI AUDIT MANAGEMENT SYSTEM (AMS) TEAMMATE (Studi Kasus Pada Satuan Pengawasan Internal Perum BULOG Wilayah Surabaya).

Christian Adi Nugroho¹, Slamet Riyadi²

1222200205@surel.untag-sby.ac.id¹, slametriyadi10@untag-sby.ac.id²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem pengelolaan perusahaan yang mengutamakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban untuk membangun struktur dan sistem yang adaptif terhadap dinamika bisnis, termasuk pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Seiring perkembangan teknologi, Perum BULOG mengadopsi sistem ERP dan Audit Management System (AMS) Teammate untuk meningkatkan efisiensi serta mendukung peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam audit dan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan AMS pada SPI Perum BULOG Wilayah Jawa Timur dengan fokus pada persepsi auditor. Penelitian ini mengevaluasi kualitas aplikasi, kesesuaian dengan kemampuan auditor, dan efektivitas aplikasi dalam mendukung tugas audit. Sebanyak 60 kuesioner disebar dan hasilnya menunjukkan bahwa AMS Teammate dinilai berkualitas (70%), sesuai dengan kemampuan auditor (74%), dan efektif dalam mendukung tugas audit (70%). Aplikasi ini juga sesuai dengan standar IPPF yang mendukung kualitas, transparansi, dan akuntabilitas. Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya gap dalam pemanfaatan aplikasi dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan dukungan aplikasi terhadap tugas auditor SPI Perum BULOG Wilayah Surabaya.

Kata Kunci: Audit Management System (AMS) Teammate, Efektivitas Aplikasi, Good Corporate Governance (GCG), Perum BULOG Dan Satuan Pengawasan Internal (SPI).

ABSTRACT

Good Corporate Governance (GCG) is a corporate management system that prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness to establish a structure and system adaptable to business dynamics, including risk management and internal control. With the advancement of technology, Perum BULOG has adopted an Enterprise Resource Planning (ERP) system and the Audit Management System (AMS) Teammate to enhance efficiency and support the role of the Internal Audit Unit (SPI) in auditing and decision-making processes. This study aims to analyze the effectiveness of AMS utilization within the SPI of Perum BULOG's East Java region, focusing on auditors' perceptions. The research evaluates the application's quality, its compatibility with auditors' competencies, and its effectiveness in supporting audit tasks. A total of 60 questionnaires were distributed, and the results indicated that the AMS Teammate was rated as high quality (70%), aligned with auditors' competencies (74%), and effective in supporting audit tasks (70%). Furthermore, the application complies with IPPF standards, fostering quality, transparency, and accountability. The study also identified gaps in the application's utilization and provided recommendations for improvement to enhance its support for the audit tasks of SPI auditors in Perum BULOG's Surabaya area.

Keywords: Audit Management System (AMS) Teammate, Application Effectiveness, Good Corporate Governance (GCG), Perum BULOG And Internal Monitoring Unit (SPI).

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem pengelolaan perusahaan yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban. Penerapan GCG bertujuan menciptakan pengendalian internal dan manajemen

risiko yang efisien, membangun budaya perusahaan yang adaptif, dan meningkatkan daya saing di tengah dinamika bisnis global. Konsep GCG pertama kali muncul pada 1980-an di Amerika Serikat sebagai respons terhadap skandal perusahaan dan tuntutan perlindungan hak pemegang saham. Di Indonesia, prinsip ini diatur melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-2/MBU/03/2023, yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Perum BULOG, sebagai BUMN yang berfokus pada logistik pangan, berperan dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui stabilisasi pasokan dan harga bahan pokok. Untuk mengoptimalkan operasinya, BULOG telah mengadopsi sistem ERP bernama BULOG Enterprise Resources Planning Application System (BERAS), menggantikan aplikasi terpisah yang sebelumnya digunakan. Sistem ini bertujuan menyederhanakan proses bisnis, memperkuat rantai pasok pangan, dan menyediakan data terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di sektor komersial dan operasional.

Dalam mendukung efektivitas pengawasan, Satuan Pengawasan Internal (SPI) Perum BULOG mengimplementasikan Audit Management System (AMS) sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi audit dan pelaporan. Sistem AMS ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan membantu SPI menjalankan tugas pengawasan yang lebih profesional dan terpercaya. Analisis mengenai efektivitas pemanfaatan AMS akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini dengan fokus pada perannya dalam menunjang penugasan auditor SPI Perum BULOG khususnya di wilayah Jawa Timur.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah ini bersifat analitis, karena bertujuan memberikan gambaran atau penjelasan mengenai kondisi objek penelitian (Sekaran, 2003). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah auditor SPI Perum BULOG sebanyak 60 orang dengan berbagai posisi jabatan dengan instrumen yang dipergunakan adalah dengan kuesioner/angket dan hasil wawancara. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menghasilkan generalisasi, sehingga konsep populasi dan sampel tidak digunakan. Subjek dalam penelitian ini disebut informan, yang memberikan informasi penting terkait isu yang diteliti. Informan adalah individu yang memiliki pemahaman mendalam dan memberikan data yang jelas serta akurat. Menurut Sugiyono (2018), sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan masalah penelitian dan dapat memberikan informasi sesuai konteks. Bagong (dalam Suyanto, 2005) membagi informan menjadi tiga jenis:

1. Informan kunci : Mereka yang memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan utama : Mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan : Mereka yang memberi informasi meskipun tidak terlibat langsung.

Penelitian ini melibatkan 15 orang auditor dari Satuan Pengawasan Internal Perum BULOG Wilayah Surabaya sebagaimana tabel berikut :

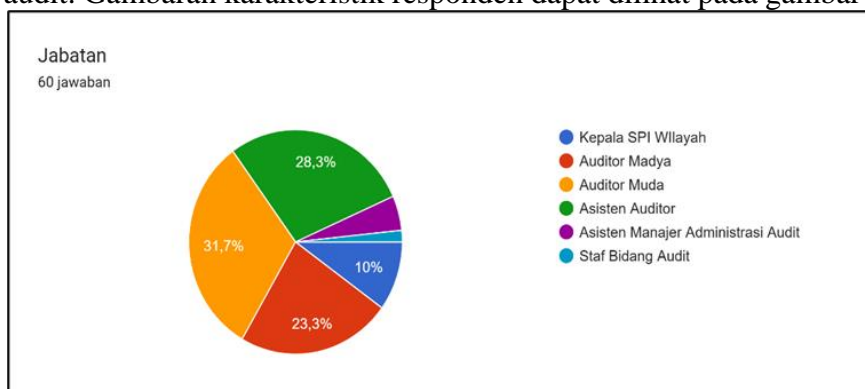
Tabel 1.

No	Jabatan	Jumlah	Jenis Informan
1	Kepala SPI Wilayah	1 orang	Informan Kunci
2	Auditor Madya	4 orang	Informan Utama
3	Auditor Muda	2 orang	Informan Utama
4	Asisten Auditor	3 orang	Informan Utama
5	Asisten Manajaer Adiministrasi Audit	1 orang	Informan Tambahan
6	Staff Bidang Audit	1 orang	Informan Tambahan
Jumlah		12 orang	

HASIL DAN PEMBAHASAN

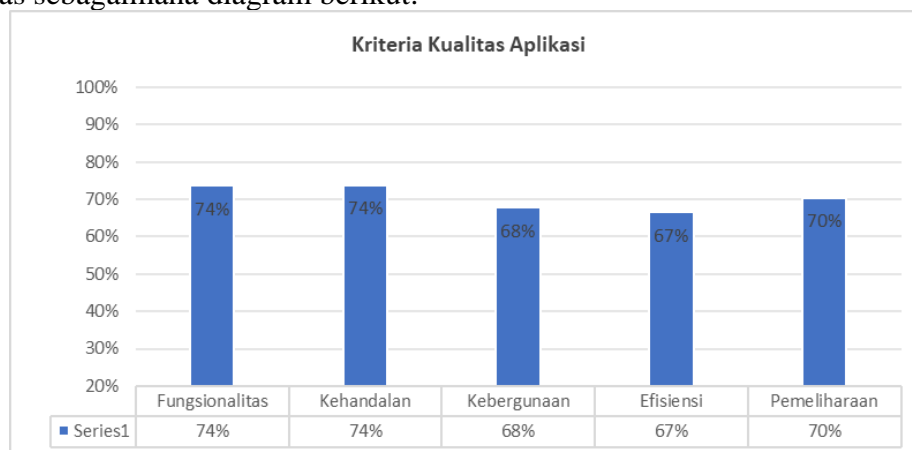
Sebanyak 60 (enam puluh) kuisioner telah diberikan kepada responden karyawan yang bertugas di lingkungan SPI BULOG seluruh Indonesia melalui tautan <https://forms.gle/27cvePQ5JSBYv2858n> dengan penjabaran sebagai berikut:

Karakteristik responden pada survey terdiri dari Kepala SPI Wilayah, Auditor Madya, Auditor Muda, Asisten Auditor, Asisten Manajer Administrasi Audit dan Staff Bidang Audit yang menggunakan Aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate selama penugasan audit. Gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.

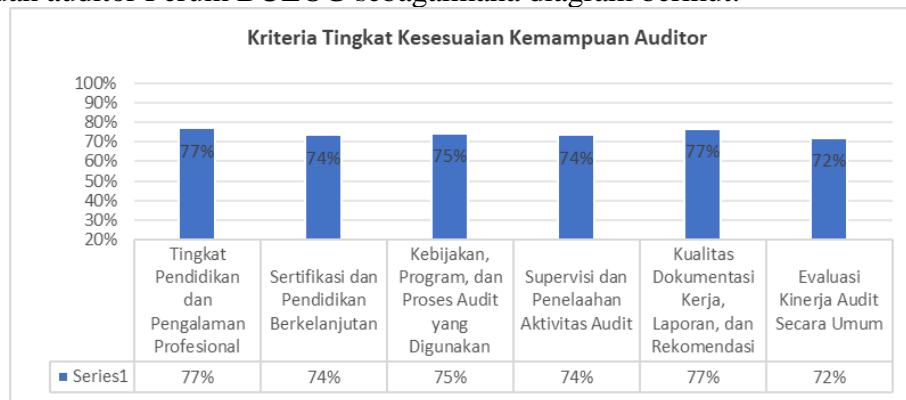
Berdasarkan rincian penilaian pada masing-masing komponen kriteria kualitas aplikasi, diketahui indeks keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 70%. Dengan hasil rata-rata indeks sebesar 70% tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate yang digunakan oleh Auditor Perum BULOG saat ini dinilai berkualitas sebagaimana diagram berikut:



Gambar 2.

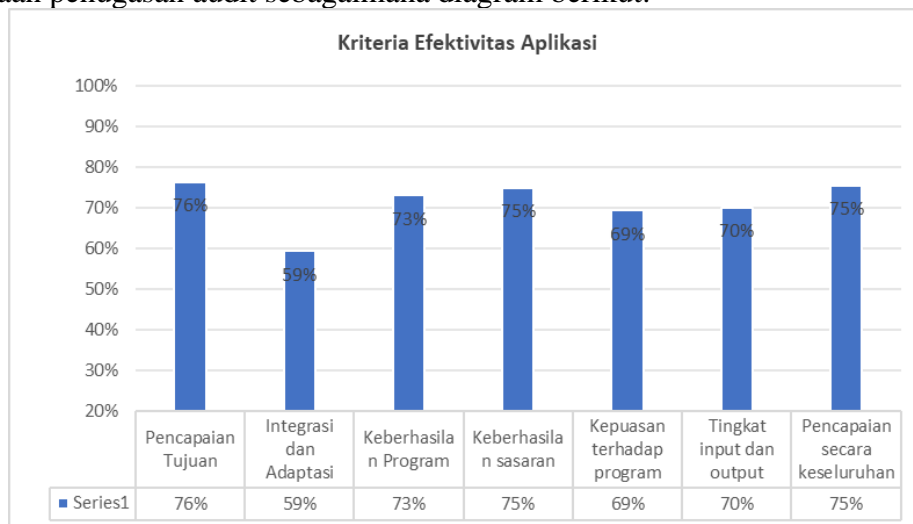
Berdasarkan rincian penilaian pada masing-masing komponen kriteria kompetensi

auditor, diketahui indeks keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 74%. Dengan hasil rata-rata indeks sebesar 74% tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate yang digunakan Auditor saat ini dinilai sesuai dengan kemampuan auditor Perum BULOG sebagaimana diagram berikut:



Gambar 3.

Berdasarkan rincian penilaian pada masing-masing komponen efektivitas, diketahui indeks keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 70%. Dengan hasil rata-rata indeks sebesar 70%, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate yang digunakan oleh Auditor Perum BULOG saat ini dinilai efektif dalam mendukung pelaksanaan penugasan audit sebagaimana diagram berikut:



Gambar 4.

Penulis menyajikan hasil wawancara untuk mendalami temuan awal dari kritik dan saran yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner ini bertujuan mengidentifikasi pandangan auditor tentang kualitas, kesesuaian, dan efektivitas penggunaan aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate dalam penugasan audit. Karena responden kuesioner mencakup auditor di seluruh Indonesia, wawancara difokuskan pada informan di kantor wilayah Surabaya. Peneliti melibatkan sejumlah Key-Informan dan Informan Utama sebagai narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.

No	Nama/Inisial	Subyek	Keterangan
1.	SNR	Kepala SPI Wilayah	Informan Kunci
2.	AE	Auditor Madya	Informan Utama
3.	EPN	Auditor Madya	Informan Utama
4.	DM	Auditor Muda	Informan Utama
5.	ARG	Asisten Auditor	Informan Utama

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. SNR (Kepala SPI Wilayah Surabaya) : Aplikasi sudah fungsional, tetapi integrasi dengan sistem operasional perusahaan masih kurang, mengakibatkan ketidakakuratan data dan menurunkan efisiensi. Disarankan untuk meningkatkan integrasi dan infrastruktur TI.
2. AE (Auditor Madya Wilayah Surabaya) : Aplikasi mendukung dokumentasi audit, tetapi tidak terintegrasi dengan sistem lain di BULOG, menyebabkan ketidakefisienan. Disarankan untuk mengintegrasikan AMS dan meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi.
3. EPN (Auditor Madya Wilayah Surabaya) : Fitur input audit masih memakan waktu, terutama karena kurangnya dukungan untuk duplikasi atau impor data dari Excel dan konversi gambar/tabel dari Word. Disarankan untuk menambahkan fitur impor dan optimalkan antarmuka.
4. DM (Auditor Muda Wilayah Surabaya): Aplikasi hanya mendukung satu akun user per Resident Auditor, menghambat kolaborasi tim. Disarankan untuk memungkinkan akses lebih dari satu pengguna untuk meningkatkan efisiensi tim.
5. ARG (Asisten Auditor Wilayah Surabaya): Laporan audit tidak dapat dihasilkan secara otomatis dari aplikasi, menyebabkan pekerjaan manual. Disarankan untuk memperbaiki fitur agar laporan bisa dihasilkan secara otomatis.

Berdasarkan informasi tersebut, kesenjangan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi tidak terintegrasi dengan sistem manajemen operasional.
2. Fitur aplikasi belum sepenuhnya efektif dan efisien untuk auditor.
3. Akses untuk akun Resident Auditor terbatas pada satu pengguna.
4. Output laporan tidak sesuai harapan dan memerlukan pembuatan manual

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa tingkat efektivitas penggunaan Aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate pada Studi Kasus Satuan Pengawasan Internal Perum BULOG adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate yang dipergunakan oleh para auditor di SPI Perum BULOG dinilai berkualitas dengan kriteria tingkat kualitas aplikasi.
2. Penggunaan Aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate yang dipergunakan oleh para auditor di SPI Perum BULOG dinilai sesuai dengan tingkat kemampuan auditor dengan kriteria kompetensi auditor.
3. Penggunaan aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate dinilai efektif dalam mendukung penugasan audit yang dilakukan oleh auditor Satuan Pengawasan Internal Perum BULOG dan telah memenuhi standar kriteria dalam International Professional Practices Framework (IPPF).

Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberikan beberapa saran kepada Perusahaan, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SPI Perum BULOG melalui manajer pengembangan dan mutu audit SPI Kantor Pusat. kami menyarankan agar dalam pelaksanaan penugasan audit tetap menggunakan Aplikasi Audit Management System (AMS) Teammate. Kritik dan saran perbaikan terkait aplikasi dapat disampaikan kepada vendor untuk memastikan aplikasi tersebut lebih mudah dioperasikan oleh auditor. Dengan demikian, diharapkan penggunaan aplikasi dapat memberikan nilai tambah melalui penerapan fungsi audit internal yang mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Kepada Kepala SPI Perum BULOG kami juga menyarankan agar di masa mendatang perusahaan mempertimbangkan penggunaan aplikasi audit yang dapat terintegrasi dengan sistem operasional yang digunakan oleh manajemen. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan otomatisasi proses, sehingga penugasan audit yang dilaksanakan SPI dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiati, L. (2012). Good governance dalam pengelolaan lingkungan hidup. Bogor: Ghalia Indonesia.
- BINUS University. (2019, April 4). Kualitas software model ISO 9126. SIS BINUS. <https://sis.binus.ac.id/2019/04/04/kualitas-software-model-iso-9126/>.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala Likert. Jurnal Statistik dan Data, 128.
- Badan Pangan Nasional. (2022). Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 15 Tahun 2022 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Beras, Jagung, dan Kedelai di Tingkat Konsumen. Badan Pangan Nasional Republik Indonesia. <https://peraturan.badanpangan.go.id>.
- Campbell. (2014). Teori efektivitas.
- Chandra, W. J. (2010). Sistem informasi akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Bandung. (PhD Dissertation). Universitas Komputer Indonesia.
- Elfardini, E. C. (2007). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. (Penelitian). Universitas Negeri Semarang.
- Effendi, M. A. (2009). The power of good corporate governance. Jakarta: Salemba Empat.
- Harhinto, T. (2004). Pengaruh keahlian dan independensi terhadap kualitas audit studi empiris pada KAP di Jawa Timur. (Tesis Magister Akuntansi). Universitas Diponegoro, Semarang.
- International Organization for Standardization. (2001). ISO/IEC 9126-1: Software engineering product quality - Part 1: Quality model. Geneva: ISO.
- Simarmata, J. (2010). Rekayasa perangkat lunak. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. (2023). Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. <https://jdih.bumn.go.id>.
- Kadir, A. (2014). Pengenalan teknologi informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kriyantono, R. (2006). Teknik praktis riset komunikasi: Disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). Sistem informasi manajemen: Mengelola perusahaan digital (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. (2005). Manajemen kinerja sektor publik. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. (2010). Auditing. (Edisi keenam, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat. Retrieved from <https://repositori.uma.ac.id>. (Accessed October 3, 2024).
- Mokoginta, R., Posumah, J., & Palar, N. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi klinik aspirasi dan layanan pengaduan (Kinalang) pada era new normal di Kota Kotamobagu. Jurnal

- Administrasi Publik, 7(110).
- Panduan Implementasi for The IIA's Code of Ethics and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. (2017). The Institute of Internal Auditors.
- Perum BULOG. (2017). Peraturan Direksi Perum BULOG (PD-17/DU500/05/2017) tentang BULOG Electronic Audit System Tools. Ditetapkan pada 31 Mei 2017.
- Perum BULOG. (2022). Standar operasional prosedur penyusunan annual audit plan (SOP-03/DU300/12/2022). Ditetapkan pada 12 Desember 2022.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2016). Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penggunaan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang Bersumber dari Kegiatan Usaha pada Badan Layanan Umum. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Perum BULOG. (2024). Materi "Refreshment training teammate + Audit management system." Jakarta: Perum BULOG.
- Elder, R. J., Beasley, M. S., & Arens, A. A. (2017). Auditing and assurance services – An integrated approach. (16th ed.).
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). Metode penelitian survei. Jakarta: LP3ES.
- Tugiman, H. (2011). Standar profesi audit internal. (Edisi tujuh). Yogyakarta: Kanisius.
- William, B. K., & Sawyer, S. C. (2003). Using information technology: A practical introduction to computers & communications. McGraw-Hill. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/APTEKINDO>. Accessed October 2, 2024.
- Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA). (2022). Materi-materi pendidikan dan pelatihan.